

KORELASI KEBIASAAN BELAJAR, KREATIFITAS BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR IPS

Sri Kuswariningsih

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana
Universitas Kanjuruhan Malang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dan kreatifitas belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar IPS. Teknik sampling yang digunakan purposive sampling dengan teknik analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi berganda diketahui koefisien korelasi antara kebiasaan belajar (X1), kreativitas belajar (X2) dan prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,465 dengan memperhatikan F hitung sebesar 10.743 yang lebih besar daripada harga kritik F dalam table yaitu 2,29 berarti korelasi secara bersama-sama kebiasaan belajar (X1), kreativitas belajar (X2) dan prestasi belajar siswa (Y) adalah signifikan. Ada korelasi kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa. Dari analisis statistik diperoleh hasil perhitungan harga $r = 0,246 > r$ tabel (5%) = 0,0672 ini menunjukkan bahwa ada korelasi kebiasaan belajar dengan prestasi belajar. Begitu juga dari uji t diperoleh nilai probabilitas untuk kebiasaan belajar sebesar 0,027 bahwa kebiasaan belajar benar-benar mempunyai korelasi dengan prestasi belajar siswa. korelasi kreativitas belajar dan prestasi belajar siswa, Dari analisis statistik diperoleh hasil perhitungan harga $r = 0,447 > r$ table (5%) = 0,066 ada korelasi kreativitas belajar dengan prestasi belajar siswa. uji t diperoleh nilai probabilitas untuk kreativitas belajar sebesar 0,000 berarti bahwa kreativitas belajar benar-benar mempunyai korelasi dengan prestasi belajar siswa, korelasi secara bersama-sama kebiasaan belajar, kreativitas belajar dan prestasi belajar siswa, Dari analisis regresi ganda diketahui koefisien korelasi antara kebiasaan belajar dan kreativitas belajar dengan prestasi belajar siswa adalah sebesar 0,465 dengan memperhatikan F hitung sebesar 10.743 yang lebih besar daripada harga kritik F dalam table yaitu 2,29 berarti korelasi secara bersama-sama kebiasaan belajar dan kreativitas belajar dengan prestasi belajar siswa (Y) adalah signifikan.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Kreativitas, Prestasi.

PENDAHULUAN

Berkaitan dengan keharusan belajar atau mempelajari sesuatu hendaknya mengedepankan belajar secara tuntas dan tidak parsial. Kegiatan belajar di sekolah juga menuntut peserta didiknya untuk belajar secara maksimal untuk mewujudkan suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk meningkatkan

kualitas SDM Indonesia. Melalui pendidikan diharapkan dapat tercipta manusia-manusia berkualitas. Karena hanya manusia-manusia berkualitas yang nantinya akan mampu menghadapi persaingan global.

Berdasarkan pada tujuan pendidikan nasional setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mempunyai tujuan dan karakteristik tertentu, demikian juga halnya pelajaran IPS juga mempunyai

tujuan antara lain: 1. Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten. 2. Mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, inkuiri, dan penemuan. 3. Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. 4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan abstrak lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram dalam menjelaskan gagasan

Usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS tersebut di atas telah banyak dilakukan oleh pemerintah, seperti: diadakan seminar dan pelatihan guru, penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana dan manajemen sekolah dan lain-lain. Usaha tersebut semata-mata untuk memajukan pendidikan IPS. Tanpa usaha segala sesuatu sulit untuk kita dapatkan. Oleh karena itu berbagai upaya selalu dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Selain kreativitas, kebiasaan belajar diduga memiliki pengaruh yang besar dengan prestasi belajar yang dicapai siswa. Setiap siswa memiliki kebiasaan berbeda dalam belajar. Ada siswa yang teratur dalam belajar, ada siswa yang menunda mengerjakan tugas, ada siswa yang asal-

asalan dalam belajar, ada siswa yang fokus dalam mengikuti pelajaran, dan sebagainya.

Dengan kreativitas yang baik tentunya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Sementara kebiasaan belajar yang baik pula akan sangat mendorong siswa dalam meraih prestasi belajar yang maksimal di sekolah. Dengan demikian dapat diperoleh kejelasan bahwa kreativitas belajar dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa, termasuk di dalamnya faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor tersebut sering kali menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan siswa. Kebiasaan dan kreativitas belajar merupakan faktor intern yang terdapat dalam diri siswa yang dapat mendukung dan dapat juga menghambat untuk menjadikan hasil belajar IPS siswa dikatakan baik. Kebiasaan dan kreativitas belajar yang dipilih sebagai variabel yang diteliti, hal ini dikarenakan objek kajian yang dipelajari dalam IPS bersifat abstrak (fakta, konsep, operasi, prinsip), terdapat pemecahan masalah, serta adanya pengertian yang masih lemah dan belum bermakna dalam memahami konsep IPS.

Sehingga siswa masih kesulitan dalam mempelajari IPS.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik korelasional. Variabel penelitian meliputi dua variabel bebas kebiasaan belajar (X1), dan kreatifitas belajar (X2), sedang variabel terikat adalah prestasi belajar siswa (Y).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan dengan pertimbangan bahwa tidak semua populasi yang ada di SDN Jangur Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo terutama kelas I, II dan III bisa mengisi angket dengan baik sesuai dengan keinginan peneliti, karena kemampuan membaca dan memahami angket yang disebarakan masih kurang. Sedangkan siswa kelas VI lebih sibuk konsentrasi dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian. Oleh karena itu sampel dipilih dari siswa kelas IV dan VI SDN Jangur Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo yang berjumlah 57 siswa yang diambil dari kelas 31 siswa kelas IV dan 26 siswa kelas V.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga

responden tinggal memilih. Keuntungan menggunakan kuesioner antara lain: a). Tidak memerlukan hadirnya peneliti; b). Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden; c). Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden; d). Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab; e). Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh data tentang kebiasaan belajar, kreativitas belajar dan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Uji hipotesis

Korelasi kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat diketahui bahwa : Nilai probalitas ($\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} (5.101) > F \text{ tabel} (0,34)$, maka H_0 ditolak sehingga regresinya bersifat nyata (signifikan). $R = 0,246$ dan $R^2 = 0,061$ ini menunjukkan tingkat korelasi kebiasaan belajar dan prestasi belajar sebesar 0,246 dan tingkat keterandalan hubungan sebesar 6,1 %

Persamaan regresinya:

$$Y = 0,172 X_1 + 54.089$$

Dari uji t diperoleh Probabilitas (sig) untuk konstanta = 0,000 dan untuk penggunaan metode pembelajaran = 0,027. Karena nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka kebiasaan belajar benar-benar mempunyai korelasi dengan prestasi belajar (terlampir).

Karena nilai probabilitas (sig) < 0,05 atau F hitung (19.769) > F table (0,34), maka H_0 ditolak sehingga regresinya bersifat nyata (signifikan). $R = 0,447$ dan $R^2 = 0,200$ ini menunjukkan tingkat korelasi kreativitas belajar dan prestasi belajar sebesar 0,447 dan tingkat keterandalan pengaruh sebesar 20%

Persamaan regresinya:

$$Y = 0,286 X_2 + 51.235$$

Dari uji t diperoleh Probabilitas (sig) untuk konstanta = 0.000 dan untuk kreativitas belajar = 0.000 Karena nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka kreativitas belajar benar-benar berkorelasi dengan prestasi belajar.

Korelasi secara bersama-sama kebiasaan belajar, kreativitas belajar dan prestasi belajar siswa

Nilai probabilitas (sig) < 0,05 atau F hitung (10.743) > F table (0,34), maka H_0 ditolak sehingga regresinya bersifat nyata (signifikan). Artinya ada korelasi kebiasaan belajar, kreativitas belajar dan

prestasi belajar siswa; $R = 0,465$ dan $R^2 = 0,216$ ini menunjukkan tingkat korelasi secara bersama-sama kebiasaan belajar, kreativitas belajar dan prestasi belajar siswa sebesar 0,465 dan tingkat keterandalan hubungan sebesar 21,6 %; Persamaan regresinya: $Y = 9.140 X_1 + 0,263 X_2 + 45.729$; Dari uji t diperoleh Probabilitas (sig) untuk konstanta = 0,000 dan untuk kebiasaan belajar = 0,213 dan untuk kreativitas belajar = 0,000. Karena nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka kebiasaan belajar, kreativitas belajar benar-benar mempunyai korelasi dengan prestasi belajar.

Korelasi Kebiasaan Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa SDN Jangur Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Dari analisis statistik diperoleh hasil perhitungan harga $r = 0,246 > r$ tabel (5%) = 0,0672 ini menunjukkan bahwa ada korelasi kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa. Begitu juga dari uji t diperoleh nilai probabilitas untuk penggunaan metode pembelajaran sebesar 0,027 yang berarti bahwa kebiasaan belajar benar-benar mempunyai korelasi dengan prestasi belajar siswa. Temuan ini selaras dengan pendapat umum yang ada selama ini bahwa keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung pada kebiasaan belajarnya. Kebiasaan belajar dimulai dari cara mengikuti

pelajaran, belajar mandiri di rumah, belajar kelompok, cara mempelajari buku dan sikap dalam menghadapi ujian/ulangan/tes. Cara atau kebiasaan belajar harus dimulai oleh diri sendiri dengan membiasakan diri dan mendisiplinkan diri dalam belajar. Kebiasaan belajar merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar.

Korelasi Kreativitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. Dari analisis statistik diperoleh hasil perhitungan harga $r = 0,447 > r \text{ table } (5\%) = 0,066$ ini menunjukkan bahwa ada korelasi kreativitas belajar dan prestasi belajar siswa. Begitu juga dari uji t diperoleh nilai probabilitas untuk kreativitas belajar sebesar 0,000 yang berarti bahwa korelasi belajar benar-benar mempunyai korelasi dengan prestasi belajar siswa. Kreativitas adalah suatu ekspresi tertinggi dari keberbakatan yang ditunjukkan melalui aspek kognitif dengan tindakan dan berpikir divergen maupun konvergen serta aspek afektif mengenai fungsi perasaan/internalisasi nilai. Dalam memecahkan masalah, siswa yang kreativitasnya tinggi akan cenderung menggunakan aspek berpikir divergen maupun konvergen ketika mencari solusi baru dan apabila akan mempersempit

pilihan ketika mencari jawaban. Sementara itu, aspek afektif ditunjukkan melalui sifat imajinatif, rasa ingin tahu, independen, percaya diri, toleran terhadap perbedaan situasi (mampu beradaptasi), senang pada kompleksitas (antusias), konsisten dari satu situasi ke situasi lain, intuitif, dan mampu menunda keputusan bila terjadi hambatan.

Korelasi Secara Bersama-Bersama Kebiasaan Belajar, Kreativitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. Dari analisis regresi ganda diketahui koefisien korelasi antara kebiasaan belajar (X1), kreativitas belajar (X2) dan prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,465 dengan memperhatikan F hitung sebesar 10.743 yang lebih besar daripada harga kritik F dalam table yaitu 2,29 berarti korelasi secara bersama-sama kebiasaan belajar (X1), kreativitas belajar (X2) dan prestasi belajar siswa (Y) adalah signifikan. Dengan adanya korelasi yang positif dan signifikan antara kedua variable penelitian ini maka guru, wali murid dan lingkungan masyarakat harus benar-benar memperhatikan secara penuh terhadap masing-masing siswa berkenaan dengan pembiasaan belajar yang baik dan peningkatan kreativitas belajar.

KESIMPULAN

Ada korelasi kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa SDN Jangur

Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Dari analisis statistik diperoleh hasil perhitungan harga $r = 0,246 > r \text{ tabel } (5\%) = 0,0672$ ini menunjukkan bahwa ada korelasi kebiasaan belajar dengan prestasi belajar. Begitu juga dari uji t diperoleh nilai probabilitas untuk kebiasaan belajar sebesar $0,027$ yang berarti bahwa kebiasaan belajar benar-benar mempunyai korelasi dengan prestasi belajar siswa. Ada korelasi kreativitas belajar dan prestasi belajar siswa, Dari analisis statistik diperoleh hasil perhitungan harga $r = 0,447 > r \text{ table } (5\%) = 0,066$ ini menunjukkan bahwa ada korelasi kretaitivas belajar dengan prestasi belajar siswa. Begitu juga dari uji t diperoleh nilai probabilitas untuk kreativitas belajar sebesar $0,000$ yang berarti bahwa kreativitas belajar benar-benar mempunyai korelasi dengan prestasi belajar siswa, Ada korelasi secara bersama-sama kebiasaan belajar, kreativitasi belajar dan prestasi belajar siswa, Dari analisis regresi ganda diketahui koefisien korelasi antara kebiasaan belajar dan kreativitas belajar dengan prestasi belajar siswa adalah sebesar $0,465$ dengan memperhatikan F hitung sebesar 10.743 yang lebih besar daripada harga kritik F dalam table yaitu $2,29$ berarti korelasi secara bersama-sama kebiasaan belajar

dan kreativitas belajar dengan prestasi belajar siswa (Y) adalah signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: Aneka.
- Adi W. Gunawan. (2004). *Born to be a Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Conny R. Semiawan. (1997). *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Crow, Lester D. & Alice D. Crow. (1984). *Psikologi Pendidikan*. (Alih bahasa: Meitasari Tjandrasa). Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Crowll, T.K. et. Al. (1997). *Educational Psychology, Windows on Teaching*. Dubuque, IA: Brown & Benchmark Publisher.
- Dedi Supriyadi. (1997). *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*. Bandung: CV Alfabeta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrunen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Gardner, H. (1993). *Creating minds, An Anatomy of Creativity*. New York: Basic Books

- Hamzah Uno, dkk. (2004). *Landasan Pembelajaran*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Hurlock, Elizabeth B. (2002). *Perkembangan Anak Jilid 2* (Alih bahasa: Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Ibnu hajar. 1999. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- I Made Putrawan. 1990. *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mohammad Ali. (2005). *Psikologi remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-11. Jakarta: Bumi Aksara
- Ratna Wilis Dahar. (1996). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan & Engkos A.K. (2008). *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalus (Path Analisis)*. Bandung: Alfabeta.
- Rose, Colin & Malcolm J. Nicholl. (2002). *Cara Belajar cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa.
- Saifuddin Azwar. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Strenberg, R.J and Lubart T.I. (1999). *Handbook of Creativity*. UK: Cambridge University Press.
- (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Syaifuddin Azwar. (1996). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan Ke 10. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata S, (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset
- Utami Munandar S.C. (1999). *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wasty Soemanto. (1998). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.